

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dari hasil menyimpulkan definisi yang di ajukan para pakar, dalam bukunya Metode penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.(Lexy J.Moloeng, 2004:6)

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. artinya apa yang dilakukan oleh peneliti kualitatif banyak persamaannya dengan detektif atau mata-mata, penjelajah, atau jurnalis yang juga terjun kelapangan untuk mempelajari manusia tertentu dengan mengumpulkan data yang banyak. (Sugiono,2010:9)



3.2. Lokasi penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan. Adapun pemilihan lokasi penelitian di wilayah Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan karena terdapat aset desa berupa tanah pemanfaatannya tidak berjalan dengan baik, hal ini disebabkan karena ketidak mampunya aparatur desa dalam mengelola kekayaan desa nya sendiri sehingga langkah langkah pemanfaatan seperti sewa, kerja sama pemanfaatan, Pinjam pakai, bangun serah guna dan bangun guna serah dilakukan untuk meningkatkan pendapatan desa. Faktor lain yang terjadi yaitu tidak semua aset tanah yang tersertifikasi juga mengakibatkan tanah kas desa ditanami kelapa sawit terlebih dahulu tanpa izin kepala desa dan hanya membayar sewa kepada desa tanpa bagi hasil dari pengeloannya.

3.3. Informan Penelitian

Untuk mendapatkan data dan informasi dilakukan dengan wawancara mendalam kepada pihak-pihak yang terlibat di dalam pemanfaatan aset desa. Informan dipilih berdasarkan penarikan sampel nonprobability, yaitu dengan cara *purposive sampling* hanya orang-orang yang ahli dan mengerti tentang fenomena yang terjadi. Penelitian ini berusaha memecahkan masalah-masalah dengan menggambarkan yang terjadi. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa peneliti ingin memahami, mengkaji, secara mendalam serta memaparkan dalam tulisan ini mengenai pemanfaatan aset desa. Untuk jelasnya mengenai Informan penelitian yang diambil dalam penelitian ini, maka dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1.	Ponirin	Kepala Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan
2.	Suwandi	Ketua Badan Permusyawaratan Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan
3.	Daelami Syarifuddin	Sekretaris Desa
4.	Ridwan Hambali, ST	Kepala Urusan Kesejahteraan Masyarakat
5.	DKPA. Candra	Kepala Urusan Pembangunan
6.	Hermawan	Tokoh Masyarakat
7.	Sudiyono	Penyewa Tanah
8.	Sukirman	Pemanfaat secara kerja sama
9.	M. Said	Pemanfaat Bangun Serah Guna
10.	Ahun	Pemanfaat pinjam pakai

Sumber: *Pemerintah Desa Banjar Panjang Tahun 2017*

3.4. Jenis Data

a. Data Primer

Data ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau informan yang dilakukan dengan interview (wawancara). Wawancara dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan untuk membantu agar wawancara tidak lari dari topik dan tujuan yang ingin diperoleh, sehingga informasi yang didapat sesuai dengan tujuan penelitian. Data primer ini berkenaan dengan cara pemanfaatan kekayaan aset desa di desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan dan faktor penghambat dalam pengelolaan kekayaan aset desa di Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b. Data Sekunder

Data ini adalah data yang diolah atau ditulis orang lain, data ini diperoleh dari majalah, penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini, dan tulisan-tulisan di internet. Selain itu data sekunder juga didapat dari dokumen-dokumen resmi, arsip-arsip dan keterangan-keterangan lain yang berhubungan dengan masalah penelitian yang digunakan sebagai pelengkap dan pendukung dari data primer yaitu keadaan geografis Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan, kependudukan, keadaan dan mata pencaharian penduduk, dan bidang pembangunan dan prasarana umum, serta keadaan status dan kondisis pertanahan di wilayah Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan komunikasi kepada informan pada obyek penelitian. Wawancara dilakukan secara mendalam untuk menggali informasi dari informan atau orang yang dianggap mengetahui tentang permasalahan yang sedang dibahas dalam penelitian. Wawancara ini penulis lakukan dengan Kepala Desa, Ketua Badan Permusyawaratan Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan, Sekretaris Desa, Kepala Urusan Umum, Kepala Urusan Kesejahteraan

Masyarakat, dan tokoh masyarakat dan penggarap tanah kas desa, serta para penggarap tanah kas desa.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis yang sudah ada sebelumnya. Teknik pengambilan data secara tertulis bersumber pada catatan-catatan, arsip-arsip, gambar atau foto pada acara-acara tertentu yang ada di lokasi penelitian yang berkaitan dengan penelitian dan bertujuan untuk memperjelas dan mendukung proses penelitian.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung, dengan menggunakan alat indera pendengaran dan penglihatan terhadap fenomena sosial dan gejala-gejala yang terjadi. Ini berarti data diperoleh dengan cara memandang, melihat, dan mengamati obyek sehingga dengan itu peneliti memperoleh pengetahuan apa yang di lakukan.

3.6. Metode Analisis

Untuk penelitian ini digunakan metode kualitatif, dimana metode ini menunjukkan pada riset yang menghasilkan data kualitatif, yaitu data yang tidak dapat diwujudkan dalam bentuk angka-angka, melainkan berbentuk suatu penjelasan yang menggambarkan keadaan, proses, peristiwa tertentu . Dalam menganalisa data kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan, yaitu berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitan terhadap orang-orang biasa dalam situasi–situasi tertentu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.